

**PERANAN PERMAINAN KECIL DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SDN 19
PADANG SIRIH KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Proposal Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP***



OLEH:

**ENI JULIATI
NIM. 09066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVARSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peranan Permainan Kecil dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Eni Juliati

NIM : 09066

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

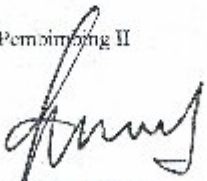
Padang, Desember 2013

Disetujui Oleh:

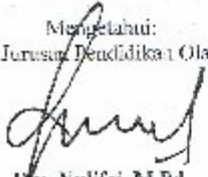
Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Nirwandi, M.Pd.
NIP. 19580914 198102 1 002


Dra. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Dra. Yulifri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Peranan Permainan Kecil dalam Proses
Pembelajaran Pendidikan Jasmani,
Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 19
Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir
Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Eni Juliati

NIM : 09066

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nirwandi, M. Pd
2. Sekretaris : Drs. Yulifitri, M.Pd
3. Anggota : Drs. Willadi Rusyid, M. Pd
4. Anggota : Dra. Purnawati, M. Pd
5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

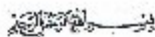
1.

2.

3.

4.

5.



Kelipat berucapan

Ka ulah sebangkit kebarastian tak hadapi perjumpaan Panjang dan harapan

Ya Allah...

Walaupun esakan dan rintangan datang silih berganti

Demi mimpiku sebanding mengatapi langkah ku

Namun aku tidak tegar, karena aku rindu perjumpaan hati ini

Mesentaka karena aku hati esak

Ya Allah...

Terputus arus air mata, butih pengorbanan, kisahmu Dan deraihan air mata

Selangkah demi selangkah kuapari air mata

Serant detik terakhir begitu berat kemasukan ujakuMu

Namun karena bedanya dan selisih-Mu.

Serata berair dan berpuasahatkan orang-orang terleka...

Bumi Bupakku terleka (Bupati Jember), terleka beringat dalam selisih asah

Bukit menjadi cembuk Eui bisa siapa memajukan etno- etno

Buat Dindak terleka (Eti Haniati), terleka air mata dalam selisih do'a

Benda menjadi semangat bagi Eui tak menggapai cita dan harapan

Terima kasih Bupati... Benda atau semangatnya

Eui tahu bisa terima kasih takkan manja manja semangatnya

Tapi perkenankan Eui menyampaikan kata hati yang paling dalam

Dan selisihnya selisih kata terleka hati

Buat adit-aditku tak basuh rana yang selalu

Mauhuat Eui semangat mengemban semua ter

Buat guru-guru dan Kepala Sekolah SDN No. 19 Padang Lorok

Serta buat rekan-rekan perjuangan selama 2012

Special thank with our heart on being for

My boss was giving his spirit, support, trust.

Everything I could and fighting together with love

And all of his heart,...



ABSTRAK

Eni Juliati, 2011 : “Peranan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir”.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah Peranan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir kenyataannya masih kurang mendapatkan perhatian dan belum terlaksana dengan baik..Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar Peranan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir secara instrinsik dan instrinsik.

Jenis penelitan yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir yang berjumlah 45 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik “*Total Sampling*” yang berjumlah 45 orang. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil 1). Tingkat capaian peranan permainan kecil dalam memotivasi belajar peserta didik secara *Intrinsik* pada pembelajaran PenjasOrkes di SDN 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir yang diperoleh dari 45 orang responden untuk 15 butir pernyataan adalah sebesar 66,96 %. Ini artinya bahwa tingkat capaian peranan permainan kecil dalam memotivasi belajar peserta didik secara *Intrinsik* pada pembelajaran PenjasOrkes di SDN 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir berada pada klasifikasi cukup. Tingkat capaian peranan permainan kecil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara *Ekstrinsik* pada pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir yang diperoleh dari 45 orang responden untuk 15 butir pernyataan adalah sebesar 64,89 %. Ini artinya bahwa tingkat capaian peranan permainan kecil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara *Ekstrinsik* pada pembelajaran penjasorkes di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir berada pada klasifikasi kurang.

Kata Kunci : *Peranan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkat rahmat dan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peranan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Penjasokesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dan penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi,M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberika izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syahrial Bahtiar,M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Yulifri, M.Pd sebagai Ketua Jurusan beserta staf pengajar jurusan pendidikan olahraga Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nirwandi, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Yulifri, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan saran, masukan, pengarahan, motivasi dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M. Pd, Ibu Dra. Pitnawati, M. Pd dan Drs. Edwarsyah, M. Kes, selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak kritikan, saran, bimbingan, masukan yang positif dan perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan, motivasi dan saran serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Kepala dan wakil serta Bapak Kepala Urusan Kantor beserta staf SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengambil data dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Siswa SD Negeri 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir yang telah bersedia meluangkan waktu dan mau diajak bekerjasama dalam proses pengambilan data.
9. Orang Tua yang tercinta yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan, motivasi dan saran baik moril maupun materil demi terselesaikannya pendidikan anaknya ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu, yang telah bersedia berpartisipasi dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dukungan, baik secara morail maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang Bapak, Ibu, Saudara, Saudari serta semua pihak yang telah mau berikan membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempatan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membantu sangat diharapkan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri maupun untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Pesisir Selatan.....

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Penjas.....	9
2. Hakikat Permainan Kecil	29
B. Kerangka Konseptual	36
C. Pertanyaan Penelitian	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Waktu dan tempat penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39

	C. Jenis Dan Sumber Data	40
	1. Jenis Data	40
	2. Sumber Data	40
	D. Teknik dan Instrumen Penelitian	40
	E. Teknik Analisa Data	41
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Verifikasi Data	43
	B. Deskripsi Data	43
	C. Pembahasan	58
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Interpretasi Skor Tingkat Capaian Hasil Penelitian.....	42
4. Distribusi Frekuensi Peranan Permainan Kecil Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Secara Intrinsik	44
5. Diskripsi Peranan Permainan Kecil Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Secara Intrinsik.....	49
6. Distribusi Frekuensi Peranan Permainan Kecil Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Secara Ekstrinsik.....	51
7. Diskripsi Peranan Permainan Kecil Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Secara Ekstrinsik	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Histogram Peranan Permainan Kecil Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Secara Intrinsik.....	50
3. Histogram Peranan Permainan Kecil Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Secara Ekstrinsik	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia Indonesia memegang peranan yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, salah satunya dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendidikan.

Peran aktif guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah sangat diharapkan. Dalam hal ini untuk dapat meningkat aspek kesehatan jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik siswa di sekolah. Perlu diketahui bahwa aspek tersebut merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah terutama sekali guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sebagaimana yang tertuang dalam Garis – garis Besar Haluan Negara (GBHN) tentang Pendidikan Nasional yaitu : “ Menumbuhkan budaya olahraga, untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sehingga tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, dan harus dimulai dari sejak dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat (GBHN, 1999 : 36)”.

Sesuai dengan kutipan di atas, dapat diungkapkan bahwa guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat

berperan dengan baik dalam pembinaan dan pengembangan olahraga, baik melalui aktivitas fisik (*psikomotor*), *kognitif*, *psikis* maupun *emosional*. Begitu pula pembelajaran yang dilakukan di sekolah hendaknya mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, mental dan rohani siswa.

Pendidikan jasmanai, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan kegiatan pembelajaran di sekolah dan diarahkan untuk membina pertumbuhan dan perkembangan fisik (*psikomotor*), *kognitif*, *psikis* dan pengembangan emosional yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran *pedagogik*, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani dan kesehatan. Maka dari itu pihak sekolah harus sebaik mungkin memperhatikan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dalam rangka menjaga keutuhan dan kemajuan sekolah untuk masa yang akan datang. Karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan *kognitif*. Padahal

aspek *kognitif* itu hanya sebagian kecil saja, sebab tanpa adanya pandangan kepada aspek-aspek yang lain seperti moral, akhlak, budi pekerti, seni, *psikomotor afektif* serta *life skill* pendidikan belum dikatakan bermutu. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik perkembangan psikis, keterampilan *motorik*, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu yang mengutamakan aktivitas fisik (jasmani) dan pembinaan hidup sehat yang mengacu kepada peningkatan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik yang bergerak secara serasi, selaras, dan seimbang. Sehingga dalam hal ini pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dapat membangun diri dan bangsa. Maka dari itu pendidikan jasmani dan kesehatan memegang peranan yang sangat penting dalam pembinaan diri peserta didik di sekolah.

Menurut kurikulum 2006 yang diterbitkan UU No. 20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (KTSP) dan PP No. 19/2003 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa :

“ Pendidikan Jasmani dan Kesehatan merupakan bagian integral dari Pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk

mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional “(2005 : 5).

Sesuai dengan kutipan di atas, jelas sekali bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dsalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus mampu membantu dan membimbing peserta didik dalam mengikuti segala kegiatan, terutama proses pembelajaran di sekolah.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1993 : 295) mengemukakan bahwa :

“Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kesegaran jasmani, mental, rohani masyarakat serta diajukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan nasional”.

Sesuai dengan kutipan diatas, jelaslah bahwa guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah diharapkan dapat berperan dalam pembinaan dan pengembangan aktifitas gerak dan olahraga. Pembinaan tersebut mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, mental dan rohani masyarakat. Bahkan hal ini diajukan untuk dapat membentuk watak,

kepribadian, disiplin dan *sportifitas* yang tinggi. Selain itu juga dapat meningkatkan prestasi yang pada akhirnya membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran tersebut dapat meningkatkan prestasi yang pada akhirnya membangkitkan rasa kebangsaan nasional.

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap diri peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi peserta didik. Pembelajaran yang disajikan hendaknya bagian dari bentuk bermain atau dikenal juga dengan pembelajaran melalui permainan kecil. Namun masih banyak timbul permasalahan antara lain: 1) Kurangnya motivasi belajar peserta didik. 2). Kurang tepatnya metode yang digunakan guru 3) Keterbatasan sarana dan prasarana 4) Keterbatasan waktu yang dialokasikan dalam tatap muka.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis perlu untuk mengadakan penelitian tentang peranan permainan kecil dalam memotivasi peserta didik

pada pembelajaran penjas orkes di SDN 19 Padang Sirih kecamatan Ranah Pesisir.

Motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan atau guru termasuk sarana dan prasarana. Motivasi yang *ekstrinsik* dapat berubah menjadi motivasi yang *intrinsik*. Bila motivasi sudah menjadi *intrinsik* maka orang akan menjadi termotivasi sehingga tidak ada rintangan yang akan menghambatnya melaksanakan perbuatan tersebut. Apabila dikaitkan dengan peserta didik yang mempunyai *motivasi intrinsik* yang besar maka akan selalu *konsisten* dalam mengikuti proses belajar khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka judul yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah **“Peranan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sdn 19 Padang Sirih Kecamatan Ranah Pesisir”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, maka dengan demikian dapat penulis kemukakan beberapa identifikasi masalah, yaitu meliputi:

1. Kurangnya motivasi Instrinsik.
2. Kurangnya motivasi Ekstrinsik.
3. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana.

5. Keterbatasan waktu yang dialokasikan dalam tatap muka.
6. Minat siswa.
7. Modifikasi sarana yang dilakukan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang tersedia serta kemampuan penulis, maka penulis merasa perlu membatasinya. Adapun pembatasan masalah yang penulis maksud adalah :

1. Motivasi Instrinsik
2. Motivasi Ekstrinsik

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peranan permainan kecil dalam memotivasi belajar peserta didik secara *intrinsik* pada pembelajaran penjas orkes di SDN 19 Padang Sirih kecamatan Ranah Pesisir.
2. Bagaimana peranan permainan kecil dalam memotivasi belajar peserta didik secara *ekstrinsik* pada pembelajaran penjas orkes di SDN 19 Padang Sirih kecamatan Ranah Pesisir.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana peranan permainan kecil dalam memotivasi belajar peserta didik secara *intrinsik* pada pembelajaran penjas orkes.
2. Mengetahui bagaimana peranan permainan kecil dalam memotivasi belajar peserta didik secara *intrinsik* pada pembelajaran penjas orkes terhadap permainan kecil dalam pembelajaran penjas orkes.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran penjaskes khususnya di SDN 19 Padang Sirih kecamatan Ranah Pesisir.
2. Untuk penulis yaitu merupakan syarat akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
4. Sebagai bahan *referensi* untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama pada lembaga yang berbeda.